

Jawab Tantangan Kemaritiman, Indonesia Butuh 'Ocean Policy'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap, Indonesia memiliki ocean policy (kebijakan kelautan) yang mampu menjawab beragam tantangan kemaritiman saat ini hingga masa mendatang. Ocean policy juga dapat membantu Indonesia untuk menyelesaikan masalah-masalah kemaritiman yang kerap terjadi.

"Harapan saya, Pemerintah ini bisa melahirkan ocean policy terlebih dulu. Biar pun satu Undang Undang, tetapi menyangkut masalah ocean policy. Entah itu nanti Undang Undang Maritim, perdagangan lewat kapal, bicara masalah kedalaman laut, bicara masalah dasar laut, dan sebagainya. Sehingga semua itu, Undang Undang sudah mengatur. Jadi kita tidak sering dibodohi lagi," kata Sultan HB X saat menerima Kunjungan Kerja Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXIV Tahun 2023 Lemhannas

RI di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Yogyakarta, Senin (10/7).

Sultan mengatakan, ocean policy akan membantu Indonesia menghadapi tantangan dalam membangun hubungan kemaritiman, khususnya dengan dunia Internasional. Sehingga dalam pelayaran internasional, Indonesia dapat tetap mempertahankan daya saingnya. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, Sultan menyatakan, upaya yang dilakukan Presiden guna memakmurkan bangsa dan negara di masa depan, misalnya membangun smelter untuk bisa meningkatkan pendapatan negara.

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto mengatakan, peserta PPSA XXIV Tahun 2023 Lemhannas yang mengikuti kegiatan SSDN di DIY ini berjumlah 25 orang. Mereka berasal dari unsur TNI, Polri, lembaga negara, kementerian, organisasi kemasyarakatan, dan badan usaha.

Mereka masuk Lemhannas untuk

mendapatkan pendidikan kepemimpinan, sehingga diharapkan untuk PPSA dalam tiga, empat tahun ke depan mereka akan menduduki jabatan-jabatan strategis Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 di TNI/Polri dan juga jabatan Eselon I di level direktur utama.

"Dengan kunjungan ini kami berharap peserta bisa menimba ilmu, mencari pengetahuan-pengetahuan baru. Terutama tentang pengalaman Gubernur DIY ketika mengelola Yogyakarta sebagai salah satu daerah istimewa yang harus bisa mengoptimalkan kekhasan Yogyakarta dan dipadukan dengan tantangan-tantangan ke depan," terang Andi.

Andi menyebutkan, para peserta PPSA XXIV Tahun 2023 Lemhannas ini diminta untuk fokus melakukan lima kajian sebagaimana permintaan Presiden. Antara lain kajian terkait konsolidasi demokrasi, konektivitas digital, ekonomi hijau, ekonomi biru, dan Ibu Kota Nusantara. (Ria)-d

MPLS SMPN 5 YOGYA, DIMULAI Wahana Memotivasi Siswa Baru untuk Kreatif

YOGYA (KR) - Siswa baru SMP Negeri 5 Yogyakarta (Pawitkra) mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). MPLS Tahun Pelajaran 2023/2024 dibuka secara resmi oleh Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo yang sekaligus menjadi inspektur upacara di sekolah setempat, Senin (10/7).



KR-Devid Permana

Pembukaan MPLS Tahun Ajaran 2023/2024 di SMPN 5 Yogyakarta.

Saat menyampaikan amanat, Singgih Raharjo menyampaikan berdialog dengan tiga siswa SMPN 5 Yogya. Ia berpesan kepada siswa (terutama siswa baru) untuk memanfaatkan MPLS sebagai wahana mengenal lingkungan sekolah, termasuk para guru, karyawan dan kepala sekolah. Singgih juga berpesan kepada kakak kelas untuk membimbing adik-adik kelasnya.

"SMPN 5 Yogyakarta adalah sekolah favorit, banyak yang ingin bersekolah di sini. MPLS di sini harus diselenggarakan dengan kreatif dan memotivasi siswa baru untuk juga kreatif berkreasi. Jangan ada perundungan. Ambilah ilmu sebanyak-banyaknya, tapi jangan lupakan karakter dan budi pekerti karena itu adalah kunci kesuksesan," kata Singgih.

Pembukaan MPLS ditandai penyematan tanda peserta oleh Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiastuti MPd BI. Pembukaan MPLS di

SMPN 5 Yogyakarta dimeriahkan penampilan siswa yaitu penton inti, tari dan duet gitaris yang akan maju di ajang FLSSN tingkat nasional. Turut hadir di acara ini yakni Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori dan diikuti perwakilan MKKS SMP/MTs Kota Yogyakarta dan Komite SMPN 5 Yogya.

Siti Arina Budiastuti mengatakan, MPLS di SMPN 5 Yogyakarta didukung penuh Komite Sekolah. Menurutnya, MPLS akan digelar selama 3 hari. Tujuan utamanya, selain pengenalan lingkungan sekolah juga pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Selama MPLS, siswa akan belajar antara lain tentang kemandirian, leadership, religiusitas dan gotong royong. "Setelah mengikuti MPLS ini diharapkan siswa bisa menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar

Pancasila," ujarnya.

Ketua Komite Sekolah Supriyono mengatakan, MPLS ini menjadi sarana bagi siswa untuk mengenal tempat dia akan tumbuh dan berkembang. Mulai dari mengenal secara fisik fasilitas belajarnya, mengenal secara personal gurunya, dan mengenal sistem belajar (kurikulum) dan sejenisnya. "Dari situ anak akan bisa mempersiapkan dirinya dengan baik dan meraih peluang yang ada selama bersekolah di sini," katanya.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogyakarta, Hasyim SIP MAcc berharap, selama MPLS, sekolah memberikan kenyamanan dan membangun kebanggaan anak-anak sebagai warga SMPN 5 Yogya. Dengan rasa bangga itu, harapannya anak-anak senang bersekolah dan semangat belajar. (Dev)-d

Anas

Bapas Bandung Budiana di Bapas Bandung Kota Bandung, Senin (10/7).

Saat cuti menjelang bebas, menurut Budiana, Anas telah melakukan wajib lapor selama enam kali. Dipastikan selama program itu tidak ada pelanggaran yang dilakukan Anas.

"Dengan demikian, beliau berhak mendapatkan surat pembebasan bimbingan,"

Sambungan hal 1

jasnya. Saat pemberian surat bebas murni itu Anas hadir langsung ke Bapas Bandung bersama para simpatisinya. Anas mengatakan, dengan adanya sertifikat bebas yang diterimanya, maka dirinya kini sepenuhnya merdeka.

Anas mengaku kebebasannya itu akan menjadi awal dirinya untuk melaku-

kukan tugas pribadi dan tugas publik di masa mendatang. Di samping itu, akan terjun kembali ke dunia politik karena dirinya kini merupakan komoditas politik di Indonesia. "Tugas publik seperti yang tadi disampaikan, tugas sosial, publik, terkait urusan publik. Urusan politik kan salah satunya urusan publik," ungkapnya. (Ant/Has)-d

Setelah

Hal ini menunjukkan begitu istimewa sumur tersebut, sehingga harus didatangkan airnya untuk memandikan saudara sepersusuan Rasulullah tersebut. Tim Media Center Haji (MCH) 2023 datang ke sumur tersebut, sayangnya sumur sudah mengering. Tidak hanya itu, sumur juga tidak dapat dilihat secara dekat. Sebab lokasi di sekitar sumur sudah dipagar.

Dalam pagar tersebut terpampang

Sambungan

papan pengumuman yang menyatakan, sumur tersebut saat ini sedang dalam proses pemugaran di bawah pengawasan Heritage Commission Arab Saudi. Proses pemugaran sendiri telah berlangsung sejak 1436 H.

Pemugaran ini diharapkan bisa mengembalikan situs sejarah jejak perjalanan Rasulullah selama berada di Madinah. Dengan demikian, para peziarah dapat merasakan langsung

bagaimana situasi dan kondisi Arab Saudi pada zaman Nabi Muhammad SAW. Seperti diketahui, lebih dari 100 situs di Madinah yang terkait dengan kehidupan Nabi Muhammad SAW dan peristiwa penting lainnya dalam sejarah Islam akan dipulihkan Kerajaan Arab Saudi. Dilansir dari Arab News, langkah ini diluncurkan Gubernur Madinah Pangeran Faisal bin Salman. (Rini Suryati)-d

Transaksi

"Katakanlah, tindak pidananya ini terkait dengan kewenangan teman-teman Kepolisian, (maka) Bareskrim yang bergerak sendiri, tentu nanti (tetap) akan melakukan komunikasi ya," kata Sugeng Pumomo.

Sugeng menjelaskan, tiap lembaga memiliki kewenangan masing-masing yang terpisah untuk mengusut dan menindak tindak pidana asal dari dugaan TPPU. "Bisa dibuka Pasal 2 Undang Undang TPPU, banyak itu ada sekitar 26 (jenis tindak pidana asal). Cuma begini, kalau kita coba spesifik untuk melihat kewenangannya, kalau kita bicara kewenangan teman-teman Bea Cukai itu hanya tindak pidana

yang terkait dengan Kepabeanan dan Cukai. Pajak, hanya terkait dengan tindak pidana perpajakan," kata Sugeng.

Sementara itu, Kejaksaan punya kewenangan mengusut dugaan korupsi, dan Kepolisian berwenang mengusut tindak pidana korupsi dan tindak pidana umum lainnya. "Teman-teman Bea Cukai tadi menyampaikan ini kira-kira di Rp 189 triliun ada potensi tindak pidana lain, maka kami akan undang kawan-kawan Bareskrim dan Kejaksaan untuk melihat, termasuk untuk menilai, memberikan masukan apakah yang dilakukan Bea Cukai terkait Rp 189 triliun itu sudah optimal atau

Sambungan hal 1

belum," kata pejabat di Kemenko Polhukam itu.

Terkait temuan transaksi mencurigakan Rp 189 triliun itu, Bea Cukai sejauh ini telah menghimpun keterangan dari 36 pihak, dan terjun langsung ke empat kota untuk mendalami kasus. "Tadi sudah dijelaskan oleh kawan-kawan Bea Cukai, beberapa kegiatan yang dilakukan di antaranya meminta penjelasan 36 pihak, (kami) sudah mendatangi empat kota. Tetapi, saya tidak akan menjelaskan di tempat mana saja empat kota itu, dan itu terus berjalan," kata Ketua Tim Pelaksana Satgas TPPU. (Ant/San)-d

Jalan

Sebabnya, kompetisi semakin masuk ke ruang-ruang baru, dengan orang-orang, sistem, aturan main dan kriteria yang baru.

Indikatornya cukup banyak. Pertama, terdapatnya sejumlah perbedaan persepsi, kepentingan, dan sudut pandang yang diselesaikan dengan konflik dan kekerasan. Cara yang berisiko ini sudah banyak terjadi bahkan sebagian telah memakan korban. Konflik dan kekerasan atas nama agama, kelompok, suku dan kedaerahan, menjadi berita rutin dan seolah segera menjadi usang.

Indikator kedua, semakin merajalelanya orang ngomong ngawur, ngoceh seperti orang mabuk (tidak sadar diri, kalap). Yang cukup mendalam (dan kadang menjadi seolah ideologis), membengkaknya kebencian karena orang yang bukan kita dilihat sebagai musuh yang harus dikalahkan.

Terdapat warga yang memang tidak memiliki cara dan akses tertentu untuk mengespresikan dirinya selain dalam jalan frustrasi. Biasanya, warga dalam po-

sisi awam ini relatif lebih mudah untuk dikendalikan. Di samping itu, implikasi dan efeknya juga tidak terlalu besar. Yang berbahaya, jika orang awam tersebut berkumpul dan berjamaah, maka akan berbahaya.

Yang tidak kalah berbahaya, jika jalan frustrasi tersebut ditempuh oleh warga yang dianggap tokoh, seperti agamawan, budayawan, seniman, pejabat, pengusaha kondang, dan orang terkenal lainnya. Ada dua hal yang perlu edisesialkan. Pertama, proses menjadi tokoh itu berat, tentu perlu perjuangan yang panjang dan tahap pematangan psikologis yang stabil. Akan tetapi, ternyata di ujung proses pematangan tersebut semua kembali menjadi mentah dan pecah, karena sang tokoh memilih kalap dan mabuk. Tidak kuat menyangga ketokohnya.

Kedua, kondisi jalan frustrasi dengan berbagai ocehan untuk asal menolak bukan kita dan asal mendukung orang kita, akan menjebak masyarakat ke dalam jalan yang secara acak terus menerus bermusuhan. Segala hal akan diulik hing-

ga ke hal-hal yang melanggar hak asasi manusia. Secara acak masyarakat akan mengalami pembodohan.

Namun, persoalannya bukan hanya itu. Yang tidak kalah konyol adalah, dalam paham tentang sikap kritis, merasa kepahlawanan, dan perasaan sebagai penegak kebenaran. Jalan frustrasi seolah menjadi jalan kebanggaan untuk terlihat hebat, tetapi sebenarnya tidak lebih hanya memperlihatkan kepecondangan yang tidak perlu.

Itulah sebabnya, perlu adanya suatu mekanisme penyadaran dan refleksi bersama bahwa jalan frustrasi yang sedang ditempuh sebenarnya tidak membawa kita ke mana-mana. Hanya berjalan ke arah kesesatan dan kemubaziran. Secara kebudayaan, bahkan hal itu memperlihatkan suatu nilai yang rendah dan buruk. Indonesia tidak akan pernah keren kalau jalan yang kita tempuh adalah jalan frustrasi, suatu pilihan yang tidak etis dan memalukan. (Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra S2 UGM)-d

Perahu

baru saja berangkat untuk mencari ikan dari TPI Pasir. "Gelombang besar yang datang tiba-tiba, menghantam perahu 'Tunggal Asih'. Akibatnya, perahu terbalik," ungkap Koordinator Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Heri Purwoto.

Korban terpenyal dari perahu dan langsung hilang tertelan ombak. Sedangkan Parwono, berhasil diselamatkan Tim SAR nelayan Lawet Perkasa.

Sambungan hal 1

Sampai kemarin petang, nelayan yang hilang masih dalam pencarian Tim SAR gabungan. Menurut Heri, pencarian dilakukan dengan penyisiran sepanjang pantai. Pencarian juga dilakukan di laut menggunakan perahu SAR nelayan serta Basamas.

Namun, sampai menjelang malam, tim belum mendapatkan titik terang. Selasa hari ini, pencarian bakal dilanjutkan. Tim SAR berharap, cuaca cerah dan memungkinkan untuk upaya pencarian korban. (Suk)-d

Dakwaan

tersebut, ditindaklanjuti dan dilakukan pemeriksaan. Terbukti, Penyidik Jaks Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung RI menghimpil 12 orang saksi untuk dimintai keterangan, salah satunya Maqdir Ismail, pengacara dari Irwan Hermawan, terdakwa korupsi BTS 4G

Sambungan hal 1

Kominfo.

"Semua informasi dari masyarakat nama-nama yang beredar di masyarakat kami periksa. Hari ini kami memeriksa 12 orang. Semua terkait dengan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana korupsi," ucap Ketut. (Ant/Has)-d

Gugatan

Hakim menolak gugatan yang diajukan Hasbi Hasan melawan KPK karena menilai penetapan tersangka terhadap yang bersangkutan telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. "Penetapan pemohon (Hasbi Hasan) sebagai tersangka telah sesuai dengan ketentuan yang ada, yakni minimal ada dua alat bukti yang sah," ujarnya.

Atas putusan tersebut, Ali Fikri mengatakan, KPK akan melanjutkan proses penyidikan dan langsung melayangkan surat panggilan terhadap Hasbi Hasan. "Kami akan segera panggil kembali dalam minggu ini," ujarnya, seraya mengingatkan agar tersangka kooperatif dan hadir memenuhi panggilan tim penyidik.

Seperti diberitakan, perkara nomor 49/Pid.Pra/2023/PN JKT.SEL diajukan Hasbi Hasan ke PN Jakarta Selatan lantaran tidak terima ditetap-

kan sebagai tersangka dugaan suap penanganan perkara di MA oleh KPK. Tim kuasa hukum Sekretaris Mahkamah Agung (MA) nonaktif, Hasbi Hasan sebelumnya menilai penetapan tersangka yang disematkan Komisi Pem-

berantasan Korupsi (KPK) tidak sah. Untuk itu, gugatan diajukan kepada hakim pihak Hasbi Hasan karena pihaknya menilai tidak terdapat bukti permulaan yang cukup dalam penetapan tersangka terhadap kliennya oleh KPK. (Ful)-d



Prakiraan Cuaca						Selasa, 11 Juli 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dimi Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95	
Sleman	☀	☀	☁	☁	22-29	65-95	
Wates	☀	☀	☁	☁	22-29	65-95	
Wonosari	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95	
Yogyakarta	☀	☀	☁	☁	22-30	65-95	

Kadek Kiki Astria, SIKom MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

BELUM lama ini Meta meluncurkan sebuah aplikasi media sosial berbasis tulisan yang bernama Treads. Media

Treads dan Social Media Marketing



sial pendatang baru ini berhasil meraih 50 juta pengguna di 24 jam pertama. Sebuah angka yang cukup besar untuk sebuah platform media sosial. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yang pertama karena kemunculan Threads bersamaan dengan merebaknya kabar yang kurang menyenangkan dari twitter terkait dengan ferivikasi berbayar dan limitasi penggunaan twitter sehingga banyak pengguna yang merasa kecewa sehingga beralih pada Threads. faktor kedua karena banyak masyarakat yang telah memiliki akun Instagram yang mana pemilik akun Instagram akan dengan mudah melakukan migrasi data mengingat Threads bukanlah

media sosial yang berdiri sendiri melainkan bagian perpanjangan dari Instagram sehingga pengguna tidak perlu melakukan banyak pengaturan. Ketika membuat akun pada Threads. Faktor ketiga adalah tampilan yang serupa dengan Twitter sehingga memudahkan pengguna baru untuk beradaptasi dengan Threads. Sedangkan faktor lainnya adalah fenomena FOMO (Fear Of Missing Out). masyarakat yang tidak terlalu membutuhkan media sosial atau bahkan yang cenderung tidak paham dengan media sosial Threads tetap menginstall karena melihat banyak orang yang menggunakan dan takut ketinggalan jaman. Namun bagaimana dengan pelaku social media marketing? Yang

kita lihat sekarang adalah pemasaran produk dan jasa yang dilakukan oleh para pelaku bisnis. Namun dengan adanya media sosial baru bernama Threads membuat pelaku bisnis bergerak cepat untuk membuat akun aplikasi pesan yang dikembangkan oleh Instagram ini. Adapun fitur yang ditawarkan oleh Threads diantaranya adalah : pengiriman text, foto, dan video secara pribadi kepada teman-teman di Threads. Selain itu Threads juga memberikan kesempatan penggunaannya untuk membuat grup percakapan dengan sesama pengguna. Threads juga menampilkan status teman-teman yang sedang online. Fitur lain yang diberikan adalah akses pada kamera sehingga

pengguna dapat dengan mudah untuk mengambil gambar atau memposting gambar seperti pada media sosial lainnya. Tentu saja hal ini sangat bermanfaat bagi mereka pelaku bisnis yang ingin mempromosikan bisnisnya melalui social media marketing Threads.

Postingan berupa text dan gambar secara berurutan dan berkaitan menjadi sebuah cerita merupakan salah satu cara yang efektif bagi produk yang ingin meningkatkan brand awareness. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam feed Threads masih menampilkan postingan-postingan yang tidak kita ikuti, maka disinilah kesempatan untuk mempromosikan usaha dapat dilakukan karena tidak menutup

kemungkinan produk kita akan dilihat oleh banyak orang. Namun dalam meningkatkan brand awareness tetap harus memperhatikan segmentation, targeting, dan positioning untuk menjaga ketepatan target serta tidak melenceng dari tujuan promosi yang dilakukan mengingat saat ini Threads belum memiliki fitur pencarian menggunakan kata kunci, belum ada Treads ads, serta Treads belum di monetisasi. Seberapapun pesat perkembangan media sosial, pelaku bisnis tetap harus memahami siapa target audiens mereka karena target audiens adalah kunci dari pemasaran.***